

PELAYANAN KETERAMPILAN MENERAPKAN *NURSERY RHYMES* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU PAUD DI KOTA MATARAM

Aulia Dwi Amalina Wahab*, Abdul Kadir Jaelani,
Baiq Nada Buahana, Filsa Era Sativa

*Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram
Jalan Majapahit No.62, Mataram*

Alamat korespondensi: auliawahab@unram.ac.id

ABSTRAK

Memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini seyogyanya perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pembelajaran hendaknya dikelola sedemikian rupa agar tercipta kegiatan belajar yang bermakna dan menyenangkan. Dalam hal ini, penggunaan *Nursery Rhymes* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya agar tercipta pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih guru PAUD dalam menerapkan keterampilan *Nursery Rhymes* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan ramah anak. Adapun sasaran strategis dari kegiatan PkM ini adalah guru-guru PAUD di Kota Mataram. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pengenalan dan sosialisasi secara tatap muka di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram pada bulan Mei 2024 lalu. Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan dengan baik melalui metode penyampaian teori dan praktek. Guru-guru terlihat antusias dalam mengikuti PkM dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

Kata Kunci: *nursery rhymes*, bahasa Inggris, guru PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa mengambil peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Anak usia dini lebih mudah memahami pendidikan bahasa daripada pendidikan yang berhubungan dengan logika (Hakim, 2018). Berkenaan dengan hal ini, bahasa Inggris juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada anak usia dini.

Memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini seyogyanya perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Guru sebagai komponen pengelola proses pembelajaran perlu memahami kerangka berpikir anak usia dini (AUD) agar pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Pembelajaran hendaknya dikelola sedemikian rupa agar tercipta kegiatan belajar yang bermakna dan menyenangkan (Purwanti, 2020). Dalam hal ini, penggunaan *Nursery Rhymes* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya agar tercipta pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Pengenalan bahasa Inggris dengan *Nursery Rhymes* dianggap menarik dan memudahkan guru PAUD dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris. Anak usia dini dianggap mudah menyerap lagu dan gerak dengan baik. Sebagaimana yang telah diketahui, lagu-lagu anak yang dituangkan dalam *Nursery Rhymes* berbahasa Inggris dapat membantu guru PAUD dalam menyajikan pembelajaran bahasa asing yang lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif bagi anak usia dini (Azis, dkk, 2021). Lagu akan lebih mudah diingat anak karena lagu dapat membantu anak melepas stress dan kekhawatiran. Cameron (2001) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini terjadi secara otomatis dan natural. Dengan menggunakan *Nursery Rhymes*, pembelajaran tidak hanya berfokus pada satu kemampuan berbahasa saja namun bisa melibatkan beberapa kemampuan berbahasa seperti mendengarkan dan berbicara dalam berbahasa Inggris.

Penggunaan *Nursery Rhymes* oleh guru dalam memperkenalkan bahasa Inggris di usia dini memiliki beberapa manfaat penting. Selain dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mendengar kosakata dalam bahasa Inggris, *Nursery Rhymes* juga berguna dalam meningkatkan pelafalan dalam bahasa Inggris secara tepat (Widarwati dkk, 2017). Ditambahkan lagi, lirik dalam *Nursery Rhymes* juga memiliki cerita tersendiri yang kemudian menarik minat anak usia dini untuk menjelajahi apa isi dan makna lagu yang mereka nyanyikan. Hal inilah yang kemudian mengangkat pentingnya pengenalan *Nursery Rhymes* sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini dengan media yang komunikatif dan ramah anak (Prastikawati, 2018).

Nursery Rhymes telah dibuktikan sebagai media yang menyenangkan dan sesuai dengan keberadaan anak usia dini yang pada hakikatnya senang dalam menyanyi dan bergerak bebas sehingga pengenalan bahasa Inggris dengan media *Nursery Rhymes* ini sangat tepat tanpa menghilangkan kaidah pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang benar (Ira, 2015). Dengan media *Nursery Rhymes*, anak akan mampu diberi kesempatan untuk belajar sekaligus mengungkapkan perasaan berupa rasa senang, sedih, bangga, dan haru yang mereka miliki (Sinaga, 2010). *Nursery Rhymes* membantu siswa untuk belajar bahasa nada karena lagu merupakan media yang didengar, dinyanyikan, dan kemudian dikomunikasikan antar satu dengan yang lainnya. Selain itu, penggunaan media *Nursery Rhymes* juga sangat bermanfaat untuk menambah kosakata Bahasa Inggris anak.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa guru PAUD di Kota Mataram, mereka menyatakan bahwa rata-rata guru belum maksimal dalam memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak. Kebanyakan dari guru PAUD sejauh ini banyak menggunakan metode gambar dimana siswa diminta menirukan kosakata dalam bahasa Inggris yang diucapkan oleh guru. Faktanya, kesalahan pengucapan masih sering dilakukan oleh guru PAUD. Kesalahan guru dalam mengucapkan kosakata berbahasa Inggris untuk kemudian ditirukan oleh siswa mereka sangatlah fatal akibatnya dalam proses pembelajaran Bahasa. Hal ini dikarenakan anak di usia dini akan secara terus menerus menyerap dan mengadopsi apa yang disampaikan dan diucapkan oleh guru tersebut (Hasanah, 2020). Dampaknya, pembelajaran bahasa Inggris yang diharapkan akan berhasil di fase dan usia keemasan anak malah tidak berhasil dan cenderung menjadi awal kesalahan pembelajaran bahasa Inggris (Arwati, 2019). Maka dari itu, pengenalan *Nursery Rhymes* diperlukan bagi guru PAUD agar dapat menghindari kesalahan fatal dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

METODE KEGIATAN

Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan pengabdian *nursery rhymes* di gugus 4 kota Mataram meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, semua anggota tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan yang diawali dengan membuat undangan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, mengirim undangan kepada 10 TK/ PAUD (PAUD Lentera Hati Boarding School, TK Alhikmah, PAUD Semai Harapan Bangsa, PAUD Permata Hati, PAUD Permata Bangsa, TK Shibiyah, KB Suara Jati, PAUD Mekar Harum, Tk Arrahman, KB Anak Sholeh) yang ada di Gugus 4 Kota Mataram membuat daftar kehadiran untuk mendokumentasi jumlah peserta yang mengikuti pengabdian dan membuat E-sertifikat untuk diberikan kepada pateri, peserta dan juga panitia.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian memulai kegiatan dengan menyamakan persepsi guru PAUD terkait pentingnya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Selain itu, tim pengabdian pada Masyarakat juga menanyakan persepsi para guru PAUD mengenai sejauh mana pembelajaran bahasa Inggris yang telah diberikan pada anak di sekolah masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan Gambaran menyeluruh serta contoh *Nursery Rhymes*. Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat ini, panitia membuat grup WhatsApp sebagai wadah diskusi terkait media *nursery rhymes*.

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 pukul 09.00 – 12.00 WITA secara tatap muka. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi dalam dua tahapan, yaitu

a. Tahapan persiapan

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari hasil kegiatan ini, maka kegiatan awal dilakukan sosialisasi kegiatan kepada tim pengabdian yang meliputi tim dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan termasuk mahasiswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka yang dimulai dari persiapan dan sosialisasi mengenai keterampilan menerapkan *nursery rhymes* dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang melibatkan tim dan guru PAUD di gugus 4 kota Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan baik melalui metode penyampaian teori dan praktek. Pada awal kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi awal terkait persepsi guru PAUD terhadap pembelajaran atau pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini melalui kegiatan tanya jawab. Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi terkait pengenalan dan penggunaan *nursery rhymes* sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris jenjang PAUD.

Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, para guru bersemangat mengikuti dan aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Mataram. Respon para guru PAUD dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa mereka membutuhkan materi yang menyenangkan dalam memperkenalkan bahasa Inggris untuk anak dan juga ingin tahu lebih lanjut terkait penggunaan *nursery rhymes* dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

Pelaksanaan Sosialisasi

Sosisialisasi kegiatan keterampilan menerapkan *nursery rhymes* dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi guru PAUD dilaksanakan di PAUD Semai Harapan Bangsa. Peserta melibatkan 20 orang guru PAUD dari 10 sekolah yang ada di gugus 4 Kota Mataram. Selain pelaksanaan sosialisasi teori dan praktik, tim pengabdian kepada masyarakat juga melakukan wawancara dan tanya jawab terkait persepsi guru PAUD terhadap dua hal penting, yaitu pengenalan bahasa Inggris bagi anak PAUD dan penggunaan *nursery rhymes* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak.

Hasil persepsi menunjukkan bahwa guru PAUD sangat mendukung pengenalan bahasa Inggris bagi siswa PAUD. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sebaiknya diperkenalkan sejak masa keemasan anak sehingga nantinya mereka dapat memahami serta menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Berikut beberapa hasil yang berupa pertanyaan dan saran yang muncul dari proses tanya jawab dengan guru PAUD mengenai pentingnya pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini.

“Bahasa Inggris merupakan modal anak dikemudian hari yang harus diberikan sejak dini. Saya sangat setuju jika bahasa Inggris disisipkan dalam proses belajar anak, tetapi kendala kami adalah banyak guru yang belum ahli dalam bahasa Inggris itu sendiri karena memang bukan bidang yang mereka tekuni, sehingga kami membutuhkan pelatihan guru untuk menambah kemampuan bahasa Inggris kami agar dapat kami sampaikan kepada siswa-siswa kami di PAUD”. (Guru 1)

*“Menarik sekali pembahasan mengenai *nursery rhymes* ini dan saya rasa ini merupakan media yang efektif untuk melatih modal kosakata anak dalam bahasa Inggris. Dengan menggunakan *nursery**

rhymes, kami juga terbantu dalam menyampaikan materi yang notabennya bukan bidang kami. Nantinya, kami ingin mendapatkan pelatihan bagaimana cara mneyusun larik kata per kata dalam nursery rhymes agar mudah dipahami anak”. (Guru 2)

“Menurut saya, bahasa Inggris sangat penting diajarkan di era sekarang ini, apalagi tuntutan abad ke 21 dimana anak harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Nah, ini bisa mereka dapatkan dari bahasa Inggris, khususnya dengan media-media menarik seperti nursery rhymes ini, cukup dengan mendengar dan melihat lagu secara kontinyu maka nantinya anak akan terbiasa”. (Guru 3)

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa kesadaran guru mengenai fungsi bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia sangat penting sehingga mereka sangat mendukung pengenalan bahasa asing harus dimulai sejak dini dimana anak masuk dalam lingkungan belajar dan bermain. Hal ini sejalan dengan perencanaan pembelajaran pada jenjang PAUD yang harus dilaksanakan dengan metode bermain menggunakan muatan interaktif, inspiratif, menggembirakan, sesuai konteks, serta berpusat pada peserta didik agar mereka bisa berpartisipasi aktif dalam permainan yang sesuai dengan perkembangan fisik anak. Charlotte (2014) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris di PAUD harus bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik dengan berbagai metode dan cara yang interaktif agar anak tidak merasa sedang belajar, tapi sedang bermain. Salah satu karakteristik yang menonjol pada anak usia dini menurut Khairi (2018) adalah daya konsentrasinya yang pendek. Dengan demikian, desain pembelajaran bahasa Inggris dalam kelas harus dilakukan dengan nyanyian sederhana berbahasa Inggris dengan melibatkan seluruh anggota badan dan objek yang ada di sekitar lingkungan belajar.

Berkaca pada hal tersebut, media *nursery rhymes* yang diperkenalkan kepada khalayak guru PAUD di kota Mataram dinilai sebagai salah satu metode belajar bahasa Inggris yang baik untuk anak. Dengan *nursery rhymes* yang dilagukan membuat anak lebih mudah untuk menerima dan mencerna isi dari lirik yang ada. Meskipun tampak sederhana, *nursery rhymes* memiliki banyak manfaat penting bagi perkembangan anak, diantaranya *nursery rhymes* mengenalkan anak pada kata-kata baru dan frasa yang tidak biasa dan memperkaya perbendaharaan kata mereka. Selain itu, mengulang-ulang nyanyian membantu anak memahami bunyi bahasa, yang penting untuk kemampuan membaca di kemudian hari.

Pelayanan keterampilan menerapkan *nursery rhymes* dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak sejatinya menjadi rutinitas harian di mana anak mendengarkan atau menyanyikan *nursery rhymes*, seperti saat bangun tidur, sebelum tidur, atau saat bermain. Maka dari itu, tim pengabdian dan juga guru PAUD di kota Mataram sepakat bahwa kerjasama dari guru maupun oragtua sangat dibutuhkan. Guru dan orang tua dapat memberikan dukungan yang signifikan terhadap perkembangan bahasa, kognitif, sosial, dan motorik anak.



Gambar 1. Penyampaian materi *Nursery Rhymes* oleh tim pengabdian kepada Masyarakat



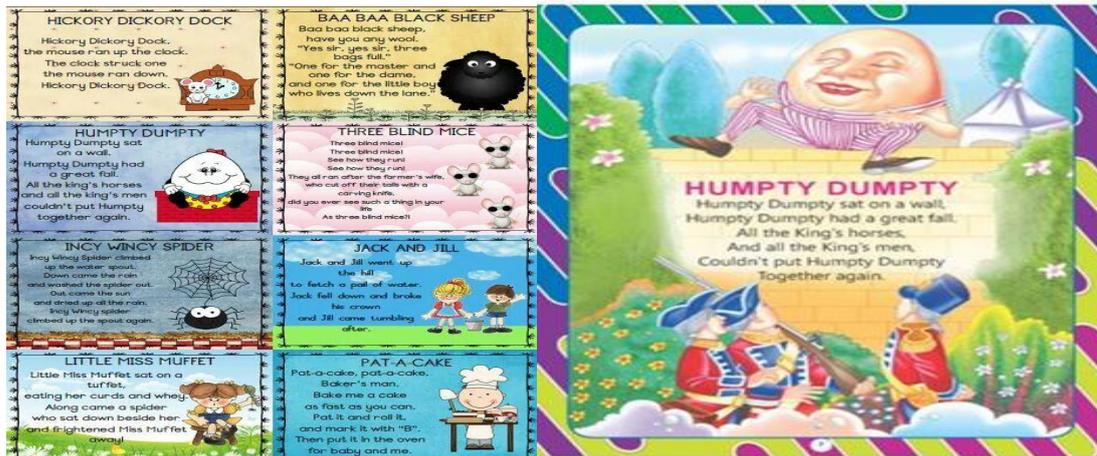
Gambar 2. Pelayanan Keterampilan Menerapkan *Nursery Rhymes* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru PAUD



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab



Gambar 4. Sesi foto bersama setelah selesai sosialisasi bersama guru



Gambar 5. *Nursery Rhymes* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris anak

KESIMPULAN

Kegiatan pelayanan keterampilan menggunakan *nursery rhymes* bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih guru PAUD dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Guru-guru yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang luar biasa dikarenakan pelayanan ini dapat membantu mereka dalam memperkenalkan bahasa Inggris anak menggunakan *nursery rhymes* sehingga membantu perkembangan awal anak dalam berbagai aspek. Selain itu, pelayanan keterampilan ini juga dapat diterima para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru PAUD dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian menyampaikan terimakasih kepada Universitas Mataram yang sudah mendanai pelaksanaan pengabdian serta guru-guru di gugus 4 kota Mataram yang sudah memberikan dukungan dan fasilitas untuk melaksanakan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, N. M. (2019). Pengaruh Gerak Dan Lagu (Music And Movement) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kasih Ibu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 67- 75.
- Azis, A. D., Kamaluddin, K., & Khotimah, K. (2021). Pengembangan Metode Permainan dan Lagu di PAUD/TK Rinjani Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Cameron, Lynne. (2001). *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Charlotte, A.H. (2014). Pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini versus budaya lokal. *Jurnal Cakrawala Dini*, Vol. 5, No. 2, Hal. 64-72.
- Hakim, L., N. (2018). *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Lebih Bermakna Dan Menyenangkan*. Ciamis ; Galuh Nurani
- Hasanah, N. I., & Ulya, N. (2020). Strategi pengenalan bahasa inggris pada anak usia dini di tk santa maria banjarmasin. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 57-68.
- Ira, E. F. S. H. M. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).

- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, Vol. 2, No. 2, Hal. 15-28
- Prastikawati, E. F. (2018). TPR-Storytelling as a Communicative Friendly English Teaching and Learning for Children. *The 2nd International Conference on ChildFriendly Education (ICCE) 2018*.
- Purwanti, R., & Suhaimi, S. (2020). Model GELPITAS (gerak & lagu, picture & picture, talking stick) untuk meningkatkan perkembangan Bahasa Inggris anak taman kanak-kanak. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 124-134.
- Sinaga, S. S. (2010). Pemanfaatan dan Pengembangan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Tematik pada Pendidikan Anak Usia Dini/TK. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 10(1).
- Widarwati, N. T., Gama, B., & Putra, A. P. (2017, October). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Guru TK di Kalurahan Dukuh, Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional (Vol. 1, No. 1)*